

**ANALISIS ISI TINDAKAN KEKERASAN PADA  
WEBTOON WEAK HERO CLASS MENGGUNAKAN  
TEORI CHARLES SANDERS PEIRCE**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**SANYA MARCELLA CHAN**  
**2003110099**

**Program Studi Ilmu Komunikasi**  
**Konsentrasi Penyiaran**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2024**

## PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : SANYA MARCELLA CHAN  
N P M : 2003110099  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, tanggal : Rabu, 22 Agustus 2024  
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom  
PENGUJI II : NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom  
PENGUJI III : CORRY NOVRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A

(.....)  
(.....)  
(.....)

### PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

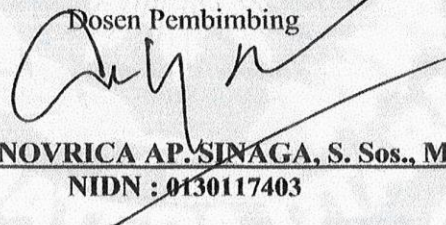
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : SANYA MARCELLA CHAN  
N.P.M : 2003110099  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
Judul Skripsi : ANALISIS ISI TINDAKAN KEKERASAN PADA  
WEBTOON WEAK HERO CLASS MENGGUNAKAN  
TEORI CHARLES SANDERS PEIRCE


Medan, 22 Agustus 2024

Dosen Pembimbing

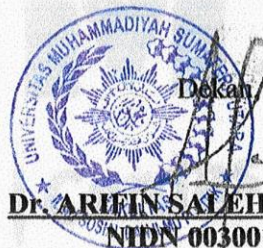


CORRY NOVRICA AP. SINAGA, S. Sos., M.A.  
NIDN : 0130117403

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom  
NIDN : 0127048401



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.  
NIDN 0030017402

**PERNYATAAN**  
***Bismillahirrahmanirrahim***

Dengan ini saya, **Sanya Marcella Chan**, NPM 2003110099 menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuai imbalan atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 22 Agustus 2024

Yang menyatakan



**Sanya Marcella Chan**

## KATA PENGANTAR



### **Assalamualaikum Wr.Wb**

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji beserta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat tersusun hingga selesai. Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai tauladan bagi umat-Nya di kehidupan dunia dan akhirat.

Skripsi merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul skripsi ini adalah **“ANALISIS ISI TINDAKAN KEKERASAN PADA WEBTOON WEAK HERO CLASS MENGGUNAKAN TEORI CHARLES SANDERS PEIRCE”**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat membantu untuk menyempurnakan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada orang tua tercinta **Ayahanda Muslim Chan dan Ibunda Sri Juliati Lubis** yang telah membesarkan, mendidik, memberi dukungan moral dan materi, serta nasihat dan doa yang tulus tiada hentinya, sehingga penulis termotivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, serta keluarga penulis sang kakak yaitu Dina Fitriana Chan S.Pd. dan sang adik yaitu Ferdi Novriandi Chan yang selalu memberikan perhatian dan dukungan kepada penulis.

Selama masa perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini, banyak pihak yang telah membantu, membimbing, mengarahkan dan memberi dukungan, serta mendo'akan penulis. Maka dari itu, dengan tulus hati penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom. selaku Sekretaris Program studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Corry Novrica AP. Sinaga, S. Sos., M.A. selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah banyak membantu memberikan masukan dan bimbingan sepenuh hati dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis menempuh pendidikan dan pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Terima kasih kepada Sanya Marcella Chan yang sudah berjuang, bertahan dan mampu menyelesaikan skripsi ini sampai tuntas dan meraih gelarnya sebagai sarjana komunikasi.
10. Kepada sahabat seperjuangan Melyssa Rikayaq S.I.Kom, Dinda Kesuma Lestari S.I.Kom , Dea Najwa Syaputri, Ratih Fitria Ningrum, Yoga Rizaldy, dan M. Rifki Rifan yang selalu ada membantu, mendukung dan mendoakan penulis dalam seluruh kegiatan perkuliahan sejak awal menjadi mahasiswa baru hingga penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada sahabat penulis Naila Royani, Nurjulainun Rambe, Shufi Marwah, Sayyidati Maliha, Sofhia Anisyah, dan Yuni Nurmahriza, sebagai penyemangat yang tidak pernah berhenti memberi dukungan kepada penulis sampai mampu meraih gelar sarjana.

Penulis menyadari berbagai kelemahan dan kekurangan dalam penulisan ini, adapun kritik dan saran untuk perbaikan atas kekurangan dalam penulisan skripsi ini sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Terima kasih.

**Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Medan, 22 Agustus 2024

Sanya Marcella Chan  
2003110099

# **ANALISIS ISI TINDAKAN KEKERASAN PADA WEBTOON WEAK HERO CLASS MENGGUNAKAN TEORI CHARLES SANDERS PEIRCE**

**SANYA MARCELLA CHAN**  
**2003110099**

## **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi yang pesat telah menjadi tantangan bagi industri film untuk beradaptasi. Serial yang ditayangkan dalam platform internet dengan judul *Weak Hero class* merupakan adaptasi dari sebuah Webtoon Korea Selatan *Weak Hero* dengan mengangkat tema kekerasan di sekolah. Penelitian ini berfokus pada jenis tindakan kekerasan yang menghasilkan makna dan nilai-nilai dalam serial *Weak Hero Class*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori semiotika Charless Sanders Peirce dengan segitiga makna yaitu tanda, objek, interpretant. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi dengan cara mengamati setiap adegan yang ada pada setiap *scene*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa serial ini tidak disarankan untuk anak di bawah umur 18 tahun karena banyaknya kekerasan, terdapat 12 *scene* yang menunjukkan kekerasan pada episode 1, sedangkan pada episode 8 terdapat 7 kekerasan. Kedua episode ini memiliki jenis kekerasan secara verbal berupa umpatan, dan kekerasan non-verbal berupa mencekik leher, memukul, melempar sepatu, dan menusukkan pena, serta kekerasan menyakiti diri sendiri (*self harm*) dengan cara menampar diri sendiri dan memukul kaca jendela, tindakan tersebut dipengaruhi oleh dampak psikologis yang mengakibatkan emosi yang tidak stabil.

**Kata Kunci: Webtoon, Serial, Platform\_Digital, Kekerasan, Semiotika\_Charles\_Sanders\_Peirce.**



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Pembatasan Masalah .....	3
1.3 Rumusan Masalah .....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1 Manfaat Teoritis .....	4
1.5.2 Manfaat Praktis .....	4
1.5.3 Manfaat Akademis .....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>6</b>
2.1 Komunikasi .....	6
2.1.1 Definisi Komunikasi .....	6
2.1.2 Unsur Komunikasi .....	7
2.1.3 Komunikasi Verbal dan Non-Verbal .....	7
2.1.4 Komunikasi Massa.....	8
2.2 Analisis Isi.....	9
2.3 Webtoon .....	9
2.4 Drama Korea .....	10
2.5 Serial Melalui Platform Internet.....	11
2.6 Kekerasan .....	12
2.6.1 Kekerasan Fisik.....	14
2.6.2 Kekerasan Verbal.....	14
2.7 Semiotika.....	15

2.7.1	Teori Charles Sanders Peirce .....	15
2.8	Kajian Terdahulu .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>19</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	19
3.2	Kerangka Konsep .....	19
3.3	Definisi Konsep .....	20
3.1	Kategorisasi Penelitian .....	21
3.2	Teknik Pengumpulan Data .....	21
3.3	Teknik Analisis Data .....	22
3.4	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
3.5	Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	23
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>24</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	24
4.1.1	Profil Weak Hero Class.....	24
4.1.2	Sinopsis Weak Hero Class .....	25
4.1.3	Hasil Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce .....	26
4.1.4	Analisis Semiotika Weak Hero Class Episode 1 .....	27
4.1.5	Analisis Semiotika Weak Hero Class Episode 8 .....	39
4.2	Pembahasan .....	46
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>48</b>
5.1	Simpulan.....	48
5.2	Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>50</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>52</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Semiotika Charles Sander Peirce .....	16
Gambar 2 Kerangka Konsep .....	20
Gambar 3 Peringatan Kepada Pembaca .....	23
Gambar 4 Poster Serial TV Weak Hero Class .....	25
Gambar 4. 1 Screenshot Episode 1 Menit 04:57 .....	28
Gambar 4. 2 Screenshot Episode 1 Menit 05:10 .....	29
Gambar 4. 3 Screenshot Episode 1 Menit 06:00 .....	30
Gambar 4. 4 Screenshot Episode 1 Menit 08:27 - 09:37 .....	31
Gambar 4. 5 Screenshot Episode 1 Menit 18:15 .....	32
Gambar 4. 6 Screenshot Episode 1 Menit 34:55 .....	33
Gambar 4. 7 Screenshot Episode 1 Menit 37:25 .....	33
Gambar 4. 8 Screenshot Episode 1 Menit 39:39 .....	35
Gambar 4. 9 Screenshot Episode 1 Menit 39:45 .....	36
Gambar 4. 10 Screenshot Episode 1 Menit 39:49 .....	37
Gambar 4. 11 Screenshot Episode 1 Menit 39:58 .....	38
Gambar 4. 12 Screenshot Episode 1 Menit 41:20 .....	39
Gambar 4. 13 Screenshot Episode 8 Menit 14:33 .....	40
Gambar 4. 14 Screenshot Episode 8 Menit 15:05 .....	41
Gambar 4. 15 Screenshot Episode 8 Menit 18:25 .....	42
Gambar 4. 16 Screenshot Episode 8 Menit 20:03 .....	43
Gambar 4. 17 Screenshot Episode 8 Menit 21:13 .....	44
Gambar 4. 18 Screenshot Episode 8 Menit 24:48 .....	44
Gambar 4. 19 Screenshot Episode 8 Menit 28:00 .....	45

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kategorisasi Penelitian .....	21
Tabel 4. 1 Perundungan Dengan Memaksa Korban Tampil Di Kamera.....	28
Tabel 4. 2 Pembullyingan Dengan Melempar Sepatu dan Mengumpat. ....	29
Tabel 4. 3 Yeong Bin Melempar Sandal Kepada Yeon Shi Eun.....	30
Tabel 4. 4 Tim Ekskul Olahraga Baseball Sekolah Menindas Soo Ho.....	31
Tabel 4. 5 Yeon Shi Eun Dicekik Oleh Geng Yeong Bin.....	32
Tabel 4. 6 Meletakkan Fentalin (Obat Pemberi Rasa Sakit) .....	33
Tabel 4. 7 Self Harm (Kekerasan Dengan Menyakiti Diri Sendiri).....	33
Tabel 4. 8 Memukul Buku Ke wajah Yeong Bin.....	35
Tabel 4. 9 Menusukkan Pulpen .....	36
Tabel 4. 10 Memukul Bertubi-tubi.....	37
Tabel 4. 11 Aksi Balas Dendam Shi Eun, Memukul Hingga Berdarah .....	38
Tabel 4. 12 Melempar Kursi.....	39
Tabel 4. 13 Membenturkan Kepala Yeong Bin Ke Atas Meja.....	40
Tabel 4. 14 Menusukkan Pena Ke Bahu Yeong Bin .....	41
Tabel 4. 15 Aksi Balas Dendam Shi Eun .....	42
Tabel 4. 16 Mencekik Leher Dengan Tali Sepatu.....	43
Tabel 4. 17 Memukul Dengan Barbel .....	44
Tabel 4. 18 Memukul Dengan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) .....	44
Tabel 4. 19 Self Harm, Memecahkan Jendela Dengan Tangan. ....	45

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi yang pesat telah memberikan tantangan bagi industri film untuk terus beradaptasi. Industri film melakukan inovasi dengan mengambil sumber cerita dari berbagai media seperti Wattpad, Novel, Webtoon, dan mengubahnya menjadi format film yang lebih visual dan naratif. Salah satunya adalah berkembangnya karya sastra seperti kartun yang di digitalisasikan ke dalam sebuah platform media yaitu “*Webtoon*”. Webtoon adalah perpaduan dari kata “*Web*” dan “*Cartoon*” yang memiliki makna kartun atau komik yang dapat dinikmati secara online dalam bentuk website.

Dikutip dalam (Naver, 2019) Line Webtoon adalah layanan webtoon terbaru yang dirilis secara terjadwal dan telah ditentukan oleh penulis komik yang berlisensi. Webtoon didirikan oleh *Kim Jun-Koo* pada tahun 2004 di Korea Selatan dan dikenal sebagai web comic atau komik daring. Pada tanggal 2 Juli 2014, webtoon melakukan peluncuran secara global di seluruh dunia dan banyaknya seniman internasional yang dapat mengunggah karyanya ke layanan tersebut. Pada tahun 2016, basis pengguna webtoon tumbuh setiap tahunnya, layanan ini memiliki 10 juta pembaca setiap harinya. (Acuna, 2016)

Salah satu contohnya adalah adaptasi Webtoon "*Weak Hero Class*" sebuah serial drama di Korea Selatan. Webtoon populer ini pertama kali dipublikasikan pada tahun 2018, kemudian diadaptasi menjadi serial drama yang ditayangkan mulai 18 November 2022. Serial ini terdiri dari 8 episode yang tayang setiap hari Jumat, dengan durasi 47 menit per episode. Serial "*Weak Hero Class*" mendapatkan

rating yang sangat tinggi, yaitu (9,1/10), dan berhasil menjadi drama dengan rating tertinggi di Korea Selatan pada tahun 2022. Drama ini diproduksi oleh Playlist Studio dan diproduksi oleh *Park Dan-Hee* dan *Yoo Soo-Min*. (AsianWiki, 2023)

Webtoon *Weak Hero Class* mengisahkan tentang kasus kekerasan dan penindasan yang terjadi di sekolah. Cerita ini mengikuti perjalanan tokoh utama, *Yeon Shi Eun* yang diperankan oleh *Park Jihoon*. Pada awalnya, *Yeon Shi Eun* mencoba untuk tidak terlibat dalam kekerasan yang terjadi di kelasnya. Namun, seiring berjalannya cerita, dia juga mengalami tindakan kekerasan tersebut. Film adaptasi dari Webtoon ini memberikan kesempatan bagi penonton untuk merenungkan dampak psikologis dan emosional yang dialami oleh karakter utama dalam menghadapi tantangan dan konflik yang terjadi. Selain itu, film ini juga menawarkan aksi pertarungan yang intens, terdapat peringatan 18+ pada webtoon ini dikarenakan tindakan kekerasan yang ada di setiap episodenya.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis berencana untuk menganalisis isi tindakan kekerasan dalam Webtoon *Weak Hero Class* menggunakan teori Charles Sanders Peirce sebagai tugas akhir dengan topik yang menarik untuk diteliti dan memberikan wawasan dengan judul “Analisis Isi Tindakan Kekerasan Pada Webtoon *Weak Hero Class* Menggunakan Teori Charles Sanders Peirce.”

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini adanya pembatasan masalah dengan tujuan memfokuskan masalah penelitian. Terdapat delapan episode dalam serial *Weak Hero Class*, peneliti membatasi dengan cara, meneliti pada episode pertama dan episode delapan dikarenakan tindakan kekerasan ekstrem yang terdapat pada episode pertama dan terakhir dalam serial tersebut.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, masalah yang ingin diteliti adalah bagaimana jenis-jenis tindakan kekerasan yang terjadi dalam Serial “*Weak Hero Class*” pada episode pertama dan episode delapan?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang tindakan kekerasan dan penindasan yang dilakukan oleh siswa dalam serial “*Weak Hero Class*” pada episode satu dan episode delapan. Melalui penelitian ini, diharapkan mendapat hasil berupa makna dan pesan dari nilai-nilai yang terkandung dalam serial “*Weak Hero Class*” dengan menggunakan Teori Charles Sanders Peirce.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penulis berharap penelitian ini akan memberikan manfaat bagi semua orang

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan, sumber bacaan dan penelitian serta menjadi bahan renungan untuk para pembaca mengenai dampak negatifnya kekerasan dan penindasan bagi psikologi dan emosional seseorang.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi praktisi perfilman sebagai rujukan, terutama dalam perfilman indonesia. Indonesia diharapkan mampu mengembangkan film bertema penindasan di sekolah dengan tujuan memberikan nilai-nilai yang menjadi bahan renungan akan buruknya sebuah bentuk penindasan atau pembullying.

### **1.5.3 Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber ilmu pengetahuan di ranah akademis, terutama di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) khususnya pada program studi Ilmu Komunikasi.



## 1.6 Sistematika Penulisan

Pada penelitian skripsi ini, penulis membuat suatu sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

**BAB II : URAIAN TEORITIS**

Merupakan pembahasan tentang kajian terdahulu, landasan teori dan konsep penelitian.

**BAB III : METODELOGI PENELITIAN**

Merupakan pembahasan tentang jenis dan metodologi penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Merupakan pembahasan mengenai tindakan tentang kekerasan di sekolah serta mengemukakan analisis mengenai serial *Weak Hero Class* pada episode pertama dan delapan.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab terakhir ini, berisi tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Komunikasi**

##### **2.1.1 Definisi Komunikasi**

Secara umum komunikasi merupakan proses pertukaran informasi yang bertujuan untuk menyampaikan ide, gagasan, perasaan untuk mencapai pemahaman bersama. Hambatan dalam komunikasi dapat berupa gangguan (*noise*), perbedaan latar belakang, ketidaksamaan pemahaman, atau bahkan ketidakstabilan emosional. (LSPR News, 2023)

Komunikasi adalah proses penyampaian dan pertukaran informasi, gagasan, dan perasaan antara individu atau kelompok. Melalui komunikasi, pesan dapat dikirim dan diterima dengan menggunakan berbagai media, seperti lisan, tulisan, gambar, atau teknologi digital. Tujuan dari komunikasi adalah untuk memahami dan dipahami oleh orang lain, membangun hubungan, menyampaikan ide atau pesan dengan jelas, dan mencapai tujuan tertentu.

Komunikasi juga melibatkan pemahaman terhadap bahasa, budaya, dan konteks sosial yang dapat mempengaruhi proses komunikasi tersebut. Komunikasi juga bertujuan untuk menyampaikan informasi, menciptakan kesepahaman, membangun hubungan, serta mempengaruhi sikap dan perilaku yang berpengaruh dalam kehidupan kelompok dan individu. Komunikasi sebagai jembatan penghubung antar manusia dengan lingkungannya dan diri sendiri, komunikasi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. (Novrica & Sinaga, 2017)

### 2.1.2 Unsur Komunikasi

Heru puji winarso (2016:10) menyatakan bahwa komunikasi memiliki 5 unsur penting terkait dengan konsep komunikasi teori Harold Lasswell yaitu:

1. *Who* (siapa) yaitu sebagai sumber informasi atau komunikator yang menyampaikan informasi atau pesan kepada pihak lain.
2. *Says what* yaitu pesan atau informasi apa yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.
3. *Which channel* yaitu media atau saluran apa yang digunakan dalam proses komunikasi yang sedang berlangsung, seperti surat kabar, televisi, internet, radio dan lainnya.
4. *To whom* yaitu berkaitan dengan penerima pesan atau pengirim pesan.
5. *With what effect* (akibat yang terjadi) yaitu respon khalayak atau hasil yang dapat dicapai akibat pesan yang disampaikan oleh komunikator. (Hardjana, 2013)

### 2.1.3 Komunikasi Verbal dan Non-Verbal

Komunikasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu komunikasi verbal dan nonverbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan kata-kata, baik secara lisan maupun tertulis. Contoh dari komunikasi verbal adalah percakapan, presentasi, dan tulisan.

Sedangkan komunikasi non-verbal adalah komunikasi yang tidak menggunakan kata-kata, melainkan menggunakan bahasa tubuh, ekspresi wajah, gerakan, dan isyarat. Contoh dari komunikasi non-verbal adalah bahasa tubuh, senyuman, kontak mata, dan gerakan tangan. Komunikasi bertujuan untuk

menyampaikan pesan berupa informasi melalui media yang dipilih untuk mencapai tujuan tertentu dan dianggap tepat untuk memenuhi kebutuhan dasar. (Novrica et al., 2023)

#### **2.1.4 Komunikasi Massa**

Komunikasi massa merupakan salah satu bentuk komunikasi yang memerlukan informasi yang cepat mengenai suatu peristiwa. proses komunikasi ini bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas sehingga pesan yang sama dapat diterima secara bersamaan. (Adhani et al., n.d.)

Media massa adalah sarana untuk menyampaikan pesan pada khalayak luas dengan tujuan membentuk opini publik yang bersifat satu arah, artinya informasi disampaikan dari pihak media ke khalayak langsung tanpa perantara.

Komunikasi massa berfungsi untuk menyiarkan informasi, ide, gagasan dan sikap dalam jumlah besar ke berbagai sarana komunikasi. Bentuk media massa yang digunakan antara lain seperti televisi, radio, surat kabar, majalah dan media sosial. Media massa mempunyai pengaruh yang besar terhadap masyarakat dalam membentuk opini dan sikap individu dalam menghadapi berbagai isu dan dapat mengubah persepsi, keyakinan, dan tindakan individu. Media massa juga memiliki peran penting dalam membentuk identitas budaya. Salah satunya melalui film dan program televisi. (GOOD, 2015)

## 2.2 Analisis Isi

Analisis isi (analisis konten) menurut Harold D. Lasswell memelopori teknik simbol yang dicatat sebagai lambang atau pesan secara sistematis, lalu dilakukan interpretasi. Tujuan analisis isi meliputi:

1. Menggambarkan isi yang terdapat dalam konten
2. Menguji hipotesis karakteristik pada pesan yang disampaikan
3. Membandingkan isi media dengan “dunia nyata”

Analisis isi bersifat sistematis, objektif, dan digunakan dengan cara deskripsi kuantitatif untuk mengukur perubahan dan mempelajari berbagai aspek tentang masyarakat dengan menganalisis koran, majalah, program televisi, film dan musik. (Eriyanto, 2020)

## 2.3 Webtoon

Webtoon pertama kali didirikan oleh *Kim Jun-Koo* pada tahun 2004 di Korea Selatan. Pada tahun 2014, webtoon melakukan peluncuran global dan banyak seniman internasional dapat mengunggah karyanya ke platform ini. Semakin banyaknya pengguna webtoon setiap tahunnya, mencapai 10 juta pembaca per harinya pada tahun 2016. (Acuna, 2016)

Webtoon merupakan gabungan dari kata “*Web*” dan “*Cartoon*” yang memiliki makna kartun atau komik yang dapat dinikmati secara online dalam bentuk website. Dikutip dalam (Naver, 2019) Line Webtoon adalah layanan webtoon terbaru yang terus-menerus menerbitkan jadwal tertentu dari penulis komik yang berlisensi dengan waktu yang sudah ditentukan. Di korea selatan, Webtoon merupakan

industri komik dengan 25% penjualan buku di Korea Selatan. Industri film telah banyak mengadaptasi webtoon ke dalam format film, serial TV, atau drama Korea. Hal ini menunjukkan besarnya potensi webtoon sebagai sumber inspirasi bagi industri hiburan. Beberapa contoh adaptasi webtoon yang sukses di Indonesia adalah Webtoon Si Juki The Movie (2017) Karya Faza Meonk, Eggnooid (2019) Karya Archie The ReadCat, Terlalu Tampan (2019) Karya Mas Okin dan S.M.S, serta Pasutri Gaje yang merupakan film baru rilis di tahun 2024, Karya Annisa Nisfihani.

Salah satu webtoon yang diadaptasi menjadi serial Korea adalah *Weak Hero Class*. Terdapat peringatan 18+ karena mengangkat isu kekerasan dan penindasan di sekolah, dengan rating 9,1/10 dan menjadi serial Korea terpopuler pada tahun 2022.

#### **2.4 Drama Korea**

Drama Korea adalah fenomena global yang telah menarik perhatian penonton di seluruh dunia. Diproduksi di Korea Selatan, drama Korea mencakup berbagai genre seperti romantis, komedi, drama, horor, thriller, dan dokumenter. Dengan cerita fiksi yang menggambarkan kehidupan masyarakat Korea Selatan, drama Korea biasanya terdiri dari 10-32 episode dengan durasi 40 menit hingga 1 jam per episode. (Tabitha Angelicha, 2020)

Melalui drama Korea, penonton dapat melihat berbagai aspek kehidupan masyarakat Korea Selatan, seperti kedisiplinan, ketertiban, standar kecantikan, pergaulan bebas, adat istiadat, konflik, serta nilai-nilai tradisi, individualisme, dan

materialisme yang ada di masyarakat Korea. Drama Korea menjadi jendela bagi penonton di seluruh dunia untuk memahami dan menghargai budaya Korea Selatan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa drama Korea mengajarkan pola hidup, kehidupan sosial, dan tradisi orang Korea Selatan.

## **2.5 Serial Melalui Platform Internet**

Serial adalah program yang memiliki cerita berlanjut dari episode ke episode dengan produksi sekitar satu musim dan ditayangkan secara mingguan. Konsep serial ini mengandalkan kekuatan konflik sebagai pembangun cerita dan konflik yang ada harus berpotensi untuk menghasilkan banyak episode yang bisa ditayangkan secara mingguan. Serial melalui platform digital sangat populer di seluruh dunia karena memberikan pengalaman menonton yang menarik dan memikat. Seiring dengan perkembangan teknologi, kini berbagai serial dapat dinikmati melalui platform streaming seperti Netflix, WeTV, Wavve dan IQIYI. (Widya et al., 2022)

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sebuah serial dari salah satu komik digital yang dikembangkan ke dalam serial Korea yaitu *Weak Hero Class* yang berjumlah 8 episode dan tayang setiap Jum'at, dengan durasi 47 menit per episodenya. Serial *Weak Hero Class* mengangkat isu perundungan atau pembullying di sekolah dengan menampilkan tindakan pembullying, kekerasan, pengkhianatan. Seri *live action* ini sangat populer, mulai dari komik daringnya hingga Series yang mendapatkan 9,1/10 rating di urutan tertinggi pada tahun 2022. Serial ini dibintangi oleh sejumlah aktor muda yaitu *Park Ji Hoon* dan *Choi Hyun Wook* dan lainnya.

## 2.6 Kekerasan

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, "kekerasan" diartikan sebagai berciri keras, perbuatan seseorang yang menyebabkan cedera dan kerusakan fisik. Menurut UNICEF, hampir 40% kasus bunuh diri di Indonesia disebabkan oleh perundungan. (UNICEF, Stamp & Shue, 2012)

Kekerasan ekstrem (*Violent Extremism*) didefinisikan sebagai sebuah tindakan atau tingkah laku kekerasan yang berada pada tingkat sangat ekstrem dengan rentang yang sangat luas seperti penculikan, penyerangan, pembunuhan, kerusuhan etnik, pembantaian massal, sampai dengan ke tindakan terorisme dalam bentuk pengeboman. (Hamdi Muluk, 2024)

(Saragi, 2019) mendefinisikan kekerasan sebagai bentuk kegiatan melukai yang mengakibatkan penderitaan dan kesengsaraan. Kekerasan merupakan bentuk kejahatan melalui perilaku yang disengaja maupun tidak disengaja dengan tujuan melukai orang lain.

Dalam Undang- Undang No. 32 Tahun 2002 pasal 36 (5) menyatakan isi siaran yang dilarang salah satunya yang menonjolkan kekerasan. Adapun kualifikasi program tayangan yang menampilkan kekerasan yaitu 1) tindakan verbal/nonverbal yang bisa menimbulkan rasa sakit secara fisik/psikis atau sosial bagi korban, 2) ditayangkan secara berulang-ulang dan dominan mengandung adegan kekerasan dari awal hingga akhir, 3) mendramatisasi peristiwa, 4) disiarkan pada jam aman bagi anak. (Republik Indonesia, 2002)



Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran juga menyatakan dalam BAB XIII Program Siaran Bermuatan Kekerasan pasal 17 yang berisi “lembaga penyiaran wajib tunduk pada ketentuan pelarangan dan/atau pembatasan program siaran bermuatan kekerasan”. Tayangan bermasalah dalam televisi mengandung makna realitas sosial yang dipindahkan dalam bentuk media, sedangkan televisi memiliki kekuatan yang sangat besar untuk mempengaruhi pola pikir dan perilaku penontonnya. Oleh karena itu, perlunya pengawasan orang tua dalam memantau anaknya ketika menonton siaran televisi baik itu kartun atau animasi lainnya karena pada film kartun juga terdapat adegan kekerasan, seksual seperti ciuman dan lainnya. (Lembaran & Republik, 2016)

Pada aturan P3SPS Bab XVII pasal 21 tentang Penggolongan Program Siaran, diklasifikasikan dalam lima golongan kelompok berdasarkan usia, yaitu:

- a. Klasifikasi P: siaran untuk anak usia Pra-sekolah, berusia 2-6 tahun.
- b. Klasifikasi A: siaran untuk anak-anak, berusia 7-12 tahun.
- c. Klasifikasi R: siaran untuk remaja, berusia 13-17 tahun
- d. Klasifikasi D: siaran untuk dewasa, berusia di atas 18 tahun
- e. Klasifikasi SU: siaran untuk semua umur, yaitu khalayak di atas 2 tahun.

(KPID Kalimantan Barat, 2022)

### **2.6.1 Kekerasan Fisik**

Kekerasan fisik adalah tindakan memukul, mendorong, menendang, meninju, dan menampar yang dapat menyebabkan trauma, luka fisik, hingga hilangnya nyawa. Kekerasan fisik juga dapat dilakukan dengan senjata berbahaya seperti tongkat baseball, pisau dan senjata api. (YKP Pedia, 2022)

### **2.6.2 Kekerasan Verbal**

Kekerasan melalui lisan dan tulisan ini meliputi banyak hal seperti membentak, merendahkan dengan komentar sarkastik, fitnah, makian, hinaan, dan perkataan kasar dengan tujuan melukai lawan bicara. Kekerasan verbal dapat menimbulkan gangguan emosional dan psikologis.

Kekerasan verbal seringkali dianggap tidak penting, padahal banyak kekerasan terjadi bahkan di media sosial melalui kritikan dan komentar sarkastik yang sangat mudah dilakukan dengan hanya mengetik. Sebuah studi menunjukkan bahwa 45% dari 2.777 anak muda di Indonesia berusia 14-24 tahun pernah mengalami perundungan secara daring. (UNICEF, Stamp & Shue, 2012)

Meskipun tidak meninggalkan luka fisik, kekerasan verbal dapat berdampak buruk secara emosional dan psikologis. Hal ini dapat menyebabkan seseorang menjadi lebih tertutup secara sosial dan mengalami perkembangan konsep diri yang kurang baik. Kekerasan verbal mengakibatkan gangguan emosional dan psikologis yang seringkali diabaikan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bahwa kekerasan verbal memiliki dampak yang serius dan membutuhkan perhatian yang sama dengan kekerasan fisik.

## 2.7 Semiotika

Semiotika berasal dari bahasa Yunani "*semeion*" yang berarti "tanda". Semiotika merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana tanda-tanda mempresentasikan benda, ide, keadaan, situasi, perasaan, dan kondisi di luar tanda itu sendiri. (Fai Website, 2021)

Semiotika menurut Ferdinand De Saussure merupakan ilmu yang mempelajari tanda dan makna yang terdiri dari dua bagian, yaitu *signifier* (penanda) dan *signified* (yang dilambangkan). Contohnya kata "anjing" (*signifier*) dengan nada mengumpat, maka hal tersebut merupakan tanda kesialan (*signified*).

Semiotika adalah ilmu yang mengkaji tentang memahami tanda atau simbol dan digunakan untuk mengkomunikasikan arti dan makna. Hal ini mencakup studi tentang bagaimana tanda atau simbol digunakan dalam seni, kreativitas, dan komunikasi.

Vera, dalam bukunya "Semiotika Dalam Riset", mendefinisikan semiotika sebagai ilmu yang mengkaji tentang tanda dan maknanya, serta cara manusia menginterpretasikan atau memberi makna pada tanda tersebut. Secara terminologis, semiotika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari peristiwa, objek, dan seluruh kebudayaan sebagai tanda. (Vera, 2021)

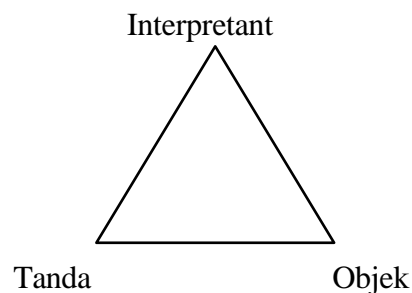
### 2.7.1 Teori Charles Sanders Peirce

Charles Sanders Peirce adalah salah satu pendiri semiotika. Peirce mengembangkan konsep-konsep penting dalam teori tanda dan makna, yang kemudian menjadi dasar bagi studi semiotika modern. Peirce memandang tanda

sebagai suatu entitas yang merujuk pada objek, dengan interpretasi yang melibatkan interpretant. Teori Peirce tentang semiotika sangat relevan dalam menganalisis makna di balik tindakan kekerasan yang terdapat dalam penelitian ini. Peirce menyebut tanda dengan sebutan semiosis, yang artinya setiap hal di dunia merupakan sebuah tanda. Semiotika adalah ilmu tentang pertandaan dan segala hal yang berhubungan dengan tanda itu sendiri.

Menurut (Dr. Faustyna, S.Sos., M.M., 2023), teori Peirce dianggap sebagai "*Grand Theory*" dalam semiotika karena memiliki gagasan yang bersifat menyeluruh dan menyediakan deskripsi struktural dari semua sistem penandaan.

**Gambar 1 Model Semiotika Charles Sander Peirce**



Sumber: Vera "Semiotika Dalam Riset Komunikasi"

Analisis semiotika pierce ini disebut dengan segitiga makna atau *Triangle Of Meaning*, tiga aspek yang meliputi tanda, objek/acuan, interpretant. Dengan penjelasannya sebagai berikut :

#### a. Tanda

Menurut Charles Sanders Peirce, salah satu bentuk tanda adalah kata-kata. Sesuatu dapat disebut tanda jika memenuhi dua syarat yaitu: 1) Bisa dipersepsi, baik dengan panca indera maupun dengan pikiran/perasaan. 2) Mempunyai fungsi sebagai tanda maksudnya adalah dapat mewakili sesuatu yang lain

#### b. Objek

Objek menunjukkan pada sesuatu yang merujuk pada tanda. Biasanya berupa pemikiran yang ada pada otak manusia, dapat juga berupa sesuatu yang nyata di luar tanda.

#### c. Interpretant

Makna atau interpretasi adalah hasil hubungan dari tanda dan objek. Interpretasi lebih menunjukkan makna.

### 2.8 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu bertujuan sebagai acuan penulis dalam mengerjakan penelitian. Beberapa kajian terdahulu yang digunakan penulis yaitu: **Pertama**, penelitian dengan judul “Representasi Kekerasan Dalam Serial TV *Stranger Things* Season 4” oleh Corry Novrica AP Sinaga, Tengku Muhammad Jozarky. Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hasil dari kesimpulan dalam penelitian ini adalah adegan meliputi darah, kematian, perundungan, kata-kata kasar, isyarat komunikasi tubuh yang bermaksud merendahkan orang lain, penyiksaan dan kekerasan yang mengandung unsur supranatural atau juga irasional. (Novrica et al., 2023)

**Kedua**, penelitian dengan judul “Analisis Semiotika Tentang Representasi Kekerasan Pada Film Jigsaw (Analisis Semiotik Model Charles Sanders Pierce)” oleh Sanjaya Budi Santoso. Penelitian ini menggunakan semiotika model charles sanders pierce yang mengkaji suatu tanda, objek dan menimbulkan suatu interpretant. Hasil penelitian menunjukkan terjadinya unsur kekerasan psikis dan fisik yang dilakukan oleh john kramer karena sudah tidak berlakunya keadilan yang sehat di dalam film jigsaw. (Santoso, 2019)

**Ketiga**, penelitian dengan judul “Representasi Kekerasan Dalam Drama Korea *Weak Hero Class 1 Episode 2*” oleh Samila. Teori penelitian ini menggunakan teori semiotika charles sander pierce dengan menggunakan segitiga makna yaitu ikon, indeks dan simbol. Hasil penelitian terdapat dua jenis tindakan kekerasan yaitu kekerasan fisik seperti memukul, menampar, membenturkan benda dan menginjak, serta kekerasan psikis yaitu membentak dan merendahkan. (Iskandar Yahya., 2023)

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

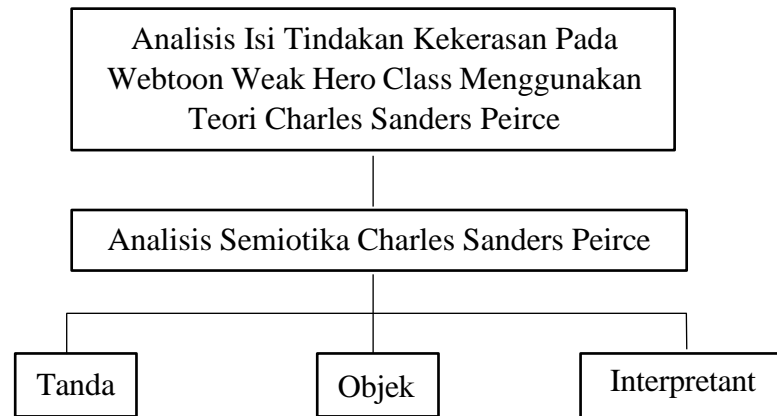
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berfokus pada fenomena secara mendalam berupa persepsi, motivasi maupun konteks sosial dari subjek penelitian. Penelitian kualitatif dilakukan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata.

Metode kualitatif bertujuan untuk memahami sesuatu dalam kontak sosial dengan mengutamakan proses interaksi komunikasi secara mendalam antara peneliti dengan fenomena yang dibahas. (L.J Moleong, 2022)

### **3.2 Kerangka Konsep**

Kerangka konsep adalah gambaran umum yang dipandang penting dalam masalah penelitian dengan sebuah teori dan berguna untuk menjelaskan secara lengkap dan detail suatu topik mengenai “Analisis Isi Tindakan Kekerasan Pada Webtoon *Weak Hero Class* Menggunakan Teori Charles Sanders Peirce”

**Gambar 2 Kerangka Konsep**



Sumber: Jurnal Ilmiah Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia.

### 3.3 Definisi Konsep

Konsep adalah generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama. Konsep semakin mudah diukur dan diartikan apabila dekat dengan realita yang ada. Maka dari itu definisi konsep dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Tanda, salah satu bentuk tanda adalah kata-kata. Sesuatu dapat disebut tanda jika memenuhi dua syarat yaitu: 1) Bisa dipersepsi, baik dengan panca indera maupun dengan pikiran/perasaan. 2) Mempunyai fungsi sebagai tanda maksudnya adalah dapat mewakili sesuatu yang lain
- b. Objek, menunjukkan pada sesuatu yang merujuk pada tanda. Biasanya berupa pemikiran yang ada pada otak manusia, dapat juga berupa sesuatu yang nyata di luar tanda.
- c. Interpretant adalah hasil hubungan dari tanda dan objek. Interpretasi lebih menunjukkan makna.



### 3.1 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi penelitian ini yaitu analisis isi mengenai tindakan kejahatan yang terdapat dalam serial *Weak Hero Class*, dengan cara menganalisis dialog dari scene serial ini yang berdurasi 44 menit per episodenya. Adapun teori yang digunakan adalah analisis semiotika charless sanders peirce. Kategorisasi penelitian dapat dilihat seperti table berikut:

**Tabel 3. 1 Kategorisasi Penelitian**

Konsep teoritis	Indikator
Semiotika Charles Sanders Peirce	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanda</li> <li>- Objek</li> <li>- Interpretant</li> </ul>
Analisis Isi Tindakan Kekerasan Pada Webtoon Weak Hero Class	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kekerasan Verbal</li> <li>- Kekerasan Non-Verbal</li> </ul>

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi atau pengamatan dengan cara menonton langsung dan mengamati setiap adegan yang ada di dalam scene. Metode dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan mengkaji beberapa tangkapan layar yang relevan dan dijadikan sebagai acuan.

### 3.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berupa *Scene* yang mengandung kekerasan, kemudian di analisis dan diberikan makna dengan tanda- tanda yang tertera. Tanda yang dimaksud adalah ekspresi, dialog, gesture dan lainnya. Adapun langkah- langkah yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

**Pertama**, mengumpulkan *screenshot* berupa gambar dan dialog (teks) pada serial webtoon *Weak Hero Class* yang dianggap memiliki makna dari tindakan kekerasan yang dijadikan sebagai bahan renungan tentang dampak buruknya penindasan di sekolah. **Kedua**, mendeskripsikan bentuk tindakan kekerasan yang terjadi di dalam serial webtoon *Weak Hero Class* dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce yaitu tanda, objek, interpretant.

### 3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Medan dengan pemutaran kembali video dan menganalisis tindakan kekerasan pada webtoon *Weak Hero Class* menggunakan teori Charles Sanders Peirce pada episode satu dan episode delapan dan waktu penelitian dimulai pada bulan Maret 2024 sampai dengan Juli 2024.

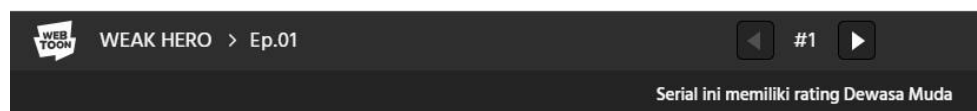
### 3.5 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Dalam serial *Weak Hero Class*, menceritakan tentang seorang siswa pintar yang menjadi korban perundungan di sekolah. Serial ini diperankan oleh Park Ji-hoon sebagai Yeon Shi Eun, seorang siswa cerdas yang diintimidasi. Hyun Wook memerankan Ahn Soo-ho, dan Hong Kyung memerankan Oh Bom-seok, keduanya digambarkan sebagai siswa yang tidak peduli dengan sekolah.

*Weak Hero Class* bercerita tentang Shi Eun seorang siswa teladan yang dibully karena mendapat nilai yang tinggi dan fisik yang terlihat lemah. Namun, Shi Eun memberontak dan melawan siswa yang iri dengan nilai dan pencapaian yang ia miliki. Shi Eun tidak dapat menahan sikap dan perlakuan yang diterimanya dan memutuskan untuk melawan si penindas dengan segala cara, termasuk membela diri. (K-WAVE, 2024)

*Weak Hero* diangkat dari webcomic dengan judul yang sama. *Weak Hero* dapat ditonton di beberapa situs streaming online, seperti Viu, Disney+ Hotstar, Wavve, dan Netflix. Terdapat peringatan dalam webtoon *Weak Hero Class* karena mengandung kekerasan.

#### Gambar 3 Peringatan Kepada Pembaca



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Profil Weak Hero Class**

*Weak Hero Class* adalah serial yang merupakan adaptasi webtoon komik daring karya Seopass dan Kim Jin Seok (Razen) yang dipublikasikan pada tahun 2018 dengan judul “Weak Hero”. Serial ini ditayangkan setiap hari Jum’at pukul 20.00 WIB di aplikasi Viki dan Wavve mulai tanggal 18 November 2022 yang berjumlah 8 episode dengan rating (9.1/10) dan berada di urutan pertama rating tertinggi drama korea pada tahun 2022. (Wikipedia, 2023)

Judul Drama	: Weak Hero Class 1
Genre	: Laga dan Persahabatan
Jumlah Episode	: 8 Episode
Durasi	: 35-47 Menit
Negara Asal	: Korea Selatan
Bahasa	: Korea
Sutradara	: Park Dan Hee, Yoo Soo Min
Rumah Produksi	: Playlist Studio, Shortcake
Pemeran	
• Park Ji Hoon	: Yeon Shi Eun
• Choi Hyun Wook	: Ahn Soo Ho
• Hong Kyung	: Oh Beom Seok
• Shin Seung Ho	: Jeon Seok Dae

- Kim Su Gyeom : Yeong Bin
- Cha Woo Min : Kang Woo Young

#### 4.1.2 Sinopsis Weak Hero Class

Serial “*Weak Hero Class*” merupakan drama action thriller sekolah menengah yang menceritakan tentang seorang siswa yang pada awalnya tidak peduli terhadap sekitar kemudian terlibat dalam perkelahian dan penidasan yang terjadi di sekolah tersebut.

**Gambar 4** Poster Serial TV *Weak Hero Class*



Sumber: (AsianWiki, 2023)

Tokoh *Yeon Shi Eun* yang diperankan oleh *Park JiHoon* merupakan tokoh protagonis yang dibentuk sebagai sasaran intimidasi dan melakukan perlawanan pada siksaan yang didapatkannya. Serial ini juga membentuk tema persahabatan, dengan latar belakang kepribadian yang berbeda-beda, para karakter utama selalu melindungi satu sama lain dan sadar bahwa dengan bersatu, mereka jauh lebih kuat dalam menghadapi perundungan yang ada.

Drama ini menceritakan tentang *Yeon Shi Eun* yang sedang berkelahi dengan *Yeong Bin* salah satu siswa yang menjadi pembully di sekolahnya. *Ahn Soo Ho* yang merasa terganggu-pun melerai perkelahian tersebut. Hal ini bermula dikarenakan *Yeong Bin* mengusik *Shi Eun* dengan sejenis narkoba yang diletakkan dileher *Shi Eun* agar ia tidak fokus pada saat ujian berlangsung. Akibat pertengkaran tersebut, *Yeong Bin* terluka parah dan melakukan aksi balas dendam dengan memerintahkan sepupunya *Jeon Seok Dae* untuk melakukan aksi balas dendamnya tersebut. Pertengkaran berlangsung dan aksi balas dendam yang tidak ada hentinya sampai menyebabkan *Ahn Soo Ho* dirawat dan kritis di rumah sakit. Melihat kondisi tersebut *Yeon Shi Eun* melakukan aksi balas dendamnya dengan mendatangi kelas *Yeong Bin* dan melakukan kekerasan-kekerasan tersebut.

#### **4.1.3 Hasil Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce**

Penulis akan melakukan analisis terhadap adegan yang meliputi tindakan kekerasan pada serial *Weak Hero Class*. Dari adegan tersebut, penulis akan menganalisis menggunakan pendekatan dengan teori semiotika Charles Sanders Peirce, analisis ini memfokuskan pada pencarian makna melalui objek, tanda dan interpretant.

Serial *Weak Hero Class* dapat menimbulkan banyak macam interpretasi, salah satunya terhadap tindakan kekerasan yang terjadi di sekolah. Semiotika Charles Sanders Peirce membuat interpretasi menjadi lebih detail dengan mendeskripsikannya secara subyektif. Sebelum digunakan untuk menganalisis berbagai objek, salah satunya serial. Secara umum, teori semiotika Charles Sanders Peirce terdiri dari tiga komponen atau *triangle of meaning* berupa tanda, objek dan *interpretant*.

Menurut Charles Sanders Pierce, salah satu bentuk tanda adalah kata-kata. Sesuatu dapat disebut tanda jika memenuhi dua syarat yaitu: 1) Bisa dipersepsi, baik dengan panca indera maupun dengan pikiran/perasaan. 2) Mempunyai fungsi sebagai tanda maksudnya adalah dapat mewakili sesuatu yang lain


Objek menunjukkan pada sesuatu yang merujuk pada tanda. Biasanya berupa pemikiran yang ada pada otak manusia, dapat juga berupa sesuatu yang nyata di luar tanda. Sedangkan, Makna atau interpretasi adalah hasil hubungan dari tanda dan objek. Interpretasi lebih menunjukkan makna.

#### **4.1.4 Analisis Semiotika Weak Hero Class Episode 1**

Serial terbaru "*Weak Hero Class 1*" mengisahkan tentang Yeon Shi Eun, seorang siswa cerdas yang sering menjadi target perundungan atau bullying dari teman-teman sekolahnya yang iri dengan prestasinya. Meskipun terlihat lemah secara fisik dan hanya fokus pada pelajaran, Shi Eun ternyata pandai membela diri ketika diprovokasi.

Dalam usahanya melawan perundungan, Shi Eun dibantu oleh dua siswa lain yang tidak peduli dengan sekolah, berani berkelahi, dan berjiwa bebas - Soo Ho dan Beom Seok. Meskipun berbeda kepribadian, persahabatan mereka semakin erat saat berjuang menghadapi kasus-kasus perundungan yang terjadi di sekolah. Serial ini akan menunjukkan bagaimana siswa yang terlihat lemah bisa menjadi berani melawan dan membela diri dari tindakan bullying di lingkungan sekolah. Peneliti menganalisis serial *Weak Hero Class* pada episode 1 ini melalui platform digital yaitu Bstation-BiliBili.

**Tabel 4. 1 Perundungan Dengan Memaksa Korban Tampil Di Kamera**

Tanda	Gambar 4. 1 Screenshot Episode 1 Menit 04:57
	
Objek	Geng Yeong Bin merekam seorang siswa di sertai gesture ketakutan dari objek yang direkam.
Interpretant	Scene ini menginterpretasikan seorang siswa yang dijadikan objek pembullying oleh geng Yeong Bin. Pada gambar ini tersirat makna bahwa siswa tersebut takut dan terpaksa melakukan apa saja yang geng Yeong Bin perintahkan, termasuk direkam secara paksa demi mendapatkan keuntungan melalui konten-konten di sosial media.



---

Hal ini didasari karena siswa tersebut merasa lemah, baik secara fisik dan finansial sehingga tidak mampu melawan geng Yeong Bin yang memiliki kuasa di kelas.

---

**Tabel 4. 2 Pembullying Dengan Melempar Sepatu dan Mengumpat.**

Tanda

Gambar 4. 2 Screenshot Episode 1 Menit 05:10



Objek


Seorang siswa yang membelakangi Lee Jung Chan dan mendapat makian serta lemparan dari Jung Chan sambil berkata “berbalik, dasar bajingan”.

Interpretant


Scene ini memiliki dua kekerasan yaitu kekerasan verbal dan kekerasan non-verbal. Kekerasan verbal yaitu saat Jung Chan memaki dengan kata kasar “bajingan” kepada seorang siswa yang hendak dibully tersebut. Kekerasan non-verbal yang terdapat dalam scene ini berupa tindakan melempar sendal dikarenakan siswa yang sedang dibully ini tidak melakukan sesuatu sesuai dengan perintah.

---

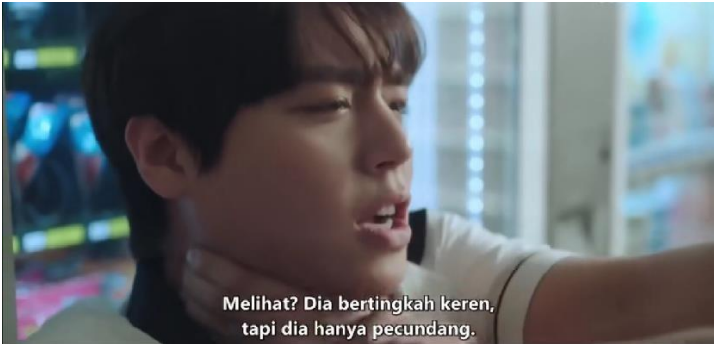
**Tabel 4. 3 Yeong Bin Melempar Sandal Kepada Yeon Shi Eun**

Tanda	Gambar 4. 3 Screenshoot Episode 1 Menit 06.00
	
Objek	Yeong bin memegang sandal dan akan segera melemparkannya kepada Shi Eun
Interpretant	Pada scene ini, Yeong Bin melemparkan sandal ke arah belakang punggung Shi Eun berdasarkan rasa iri yang dimilikinya. Hal ini bisa dipahami saat melihat scene pada menit 04:40 di episode 1 terlihat sorot mata Yeong Bin yang penuh kebencian saat menatap punggung Shi Eun, dikarenakan Shi Eun memperoleh juara 1 pada kompetisi matematika dan Yeong Bin memperoleh juara 3 pada kompetisi yang sama.


**Tabel 4. 4 Tim Ekskul Olahraga Baseball Sekolah Menindas Soo Ho**

Tanda	Gambar 4. 4 Screenshoot Episode 1 Menit 08:27 - 09:37
	
Objek	Tim ekskul olahraga baseball melakukan penyerangan terhadap Soo Ho menggunakan tongkat baseball.
Interpretant	Scene ini termasuk kekerasan ekstrem yang sangat panjang yaitu selama 1 menit 40 detik. Penyerangan yang dilakukan merupakan bentuk dari kekerasan secara non-verbal yaitu memukul dengan tongkat baseball, menendang meja, dan memukul lawan dengan tangan kosong. Peristiwa ini dapat terjadi, disebabkan oleh Soo Ho yang diduga menerima ajakan makan dari Na Eun yaitu salah satu kekasih dari tim olahraga baseball sekolahnya. Rasa cemburu dari rekan salah satu tim olahraga baseball yang terdiri dari lima orang ini menyerang Soo Ho dengan mengayunkan tongkat baseball tersebut ke arah Soo Ho. Namun, serangan demi serangan dapat dihindari oleh Soo Ho.

**Tabel 4. 5 Yeon Shi Eun Dicekik Oleh Geng Yeong Bin**

Tanda	Gambar 4. 5 Screenshot Episode 1 Menit 18:15
	
Objek	Yeon Shi Eun dicekik oleh salah seorang geng Yeong Bin, Shi Eun berusaha melepas cengkaman tangan yang ada dilehernya dengan napas yang tersendat.
Interpretant	Scene ini menginterpretasikan Yeon Shi Eun yang dicekik oleh salah satu geng Yeong Bin. Tindakan kekerasan “mencekik leher” hingga menimbulkan bekas ini merupakan kekerasan non-verbal. Hal ini dilatarbelakangi saat Shi Eun memberi peringatan terhadap geng Yeong Bin untuk tidak mengganggunya lagi. Oleh karena itu, salah satu geng Yeong Bin yang terlihat tidak terima dengan peringatan Shi Eun, langsung melakukan tindakan mencekik leher Shi Eun. Shi Eun mulai kesulitan dalam bernapas dan mencoba melakukan perlawanan dengan susah payah melepas cengkaman yang ada dilehernya

**Tabel 4. 6 Meletakkan Fentalin (Obat Pemberi Rasa Sakit)**

Tanda	Gambar 4. 6 Screenshot Episode 1 Menit 34:55
	
Objek	Beom Seok ketakutan setelah meletakkan fentalin ke leher Shi Eun yang akhirnya mendapatkan tatapan menusuk dari Shi Eun.
Interpretant	Pada scene ini menunjukkan berbagai kejadian, terdapat dua korban yaitu Beom Seok yang mendapat ancaman berupa bullyan jika tidak melakukan perintah Yeong Bin dan korban kedua yaitu Shi Eun yang merupakan target utama dari Yeong Bin, agar pengaruh obat yang diletakkan dilehernya dapat mengganggu fokusnya dalam menjawab soal ujian.

**Tabel 4. 7 Self Harm (Kekerasan Dengan Menyakiti Diri Sendiri)**

Tanda	Gambar 4. 7 Screenshot Episode 1 Menit 37:25
	

---

Objek	Shi Eun menampar pipi kanannya sendiri, sehingga banyak sorot mata yang tertuju padanya.
-------	--

---

Interpretant	<p>Scene ini menginterpretasikan Shi Eun yang sudah frustrasi karena tidak fokus dalam mengerjakan ujian. Shi Eun menampar wajahnya sebanyak 14 kali agar tersadar dari pengaruh obat fentalin yang diberikan Beom Seok ke leher Shi Eun sebelum ujian dilaksanakan. Fentalin merupakan obat terlarang yang menyebabkan ngantuk hingga muntah-muntah jika digunakan. Obat fentalin tersebut didapat oleh Beom Seok atas suruhan Yeong Bin dengan tujuan agar Shi Eun tidak fokus dalam menjawab soal ujian dan mengakibatkan nilainya hancur.</p> <p>Menyakiti diri sendiri (<i>Self Harm</i>) adalah perilaku kekerasan kepada diri sendiri yang dilakukan secara sadar karena tidak mampu meluapkan emosi. Bentuk menyakiti diri sendiri ada beberapa macam lainnya seperti <i>cutting</i> (menggores pergelangan tangan), memukul tembok atau apapun yang ada di depan mata dan perilaku lainnya yang dapat merugikan dan menyakiti diri sendiri.</p>
--------------	--


---

**Tabel 4. 8 Memukul Buku Ke wajah Yeong Bin**

---

Tanda	Gambar 4. 8 Screenshoot Episode 1 Menit 39:39
-------	---

---



---


Objek	Shi Eun mengekspresikan perasaan kesal dan marah yang dikeluarkannya dengan cara menamparkan bukunya kepada Yeong Bin.
-------	--

---

Interpretant	Scene ini menginterpretasikan rasa kesal Shi Eun karena perilaku Yeong Bin yang dengan sengaja menyuruh Beom Seok untuk meletakkan fentalin agar dia tidak fokus dalam mengerjakan ujian. Tindakan kekerasan non-verbal berupa balas dendam yang dilakukan oleh Shi Eun adalah menampar Yeong Bin dengan buku.
--------------	--


---

**Tabel 4. 9 Menusukkan Pulpen**


Tanda	Gambar 4. 9 Screenshot Episode 1 Menit 39:45
	
Objek	Tae hoon meringis kesakitan dengan menatap tangannya yang tertusuk pena.
Interpretant	Scene ini menginterpretasikan Tae Hoon yang shock dan meringis kesakitan melihat tangannya yang tertusuk pena. Kekerasan non-verbal yang dilakukan Shi Eun sebagai bentuk balas dendam atas perlakuan yang dilakukan geng Yeong Bin terhadapnya yaitu menusukkan pulpen ke tangan Tae Hoon agar tidak ada yang menghalanginya saat memukul Yeong Bin kembali. Tindakan yang dilakukan Shi Eun menunjukkan emosi yang tidak stabil, sehingga menyebabkan luka fisik pada tangan Tae Hoon.




**Tabel 4. 10 Memukul Bertubi-tubi**

Tanda	Gambar 4. 10 Screenshot Episode 1 Menit 39:49
	
Objek	Shi Eun menyerang Yeong Bin dengan tatapan kesal dan penuh dendam.
Interpretant	Scene ini menginterpretasikan kekesalan dan dendam, sehingga Shi Eun menjadi gelap mata setelah mengetahui bahwa Yeong Bin-lah yang membuat nilainya hancur dengan adanya obat fentanyl tersebut. Tindakan kekerasan non-verbal yang Shi Eun lakukan yaitu melanjutkan pukulan-pukulan tersebut dengan gelap mata dan tidak memedulikan situasi kelas. Ekspresi Shi Eun yang penuh kemarahan, sehingga tidak ada teman yang bisa meleraikan perilaku yang Shi Eun lakukan.

**Tabel 4. 11 Aksi Balas Dendam Shi Eun, Memukul Hingga Berdarah**

Tanda	Gambar 4. 11 Screenshot Episode 1 Menit 39:58
	
Objek	Kepala Yeong Bin yang dililit oleh kain gorden hingga setengah sadar dan menyebabkan luka fisik yaitu keluarnya darah dari hidungnya. Yeong Bin tidak berdaya dan tidak dapat melakukan perlawanan.
Interpretant	Scene ini menginterpretasikan keadaan Yeong Bin yaitu kepalanya yang telah terlilit oleh kain gorden dan berdarah. Tindakan kekerasan tersebut dapat menghabiskan nyawa seseorang, kesulitan bernapas dan luka fisik. Tindakan kekerasan yang dilakukan Shi Eun sangat brutal, Shi Eun juga memukulinya sampai tidak berdaya sehingga tidak ada perlawanan yang bisa Yeong Bin lakukan. Yeong Bin berakhir tergeletak di lantai.

**Tabel 4. 12 Melempar Kursi**

Tanda	<b>Gambar 4. 12 Screenshot Episode 1 Menit 41:20</b>
	
Objek	Shi Eun dengan penuh amarah mengambil kursi dan hendak melempar kursi tersebut.
Interpretant	Scene ini menginterpretasikan Shi Eun yang sedang mengangkat kursi dan siap untuk melayangkan kursi tersebut. Amarah yang dirasakan Shi Eun tidak mempedulikan siapapun. Hyun Wook-lah yang berani meleraikan perilaku yang dilakukan Shi Eun dengan mendorong Shi Eun ke lantai. Perlakuan Hyun Wook tersebut membuat Shi Eun murka sehingga melemparkan kursi kepada Hyun Wook.


#### **4.1.5 Analisis Semiotika Weak Hero Class Episode 8**

Dalam episode ini, Shi Eun dan Young Yi menjadi cemas karena tidak dapat menghubungi Soo Ho untuk waktu yang terlalu lama. Setelah Shi Eun selesai dengan ujian, dia mendengar berita yang menegangkan tentang keadaan soo ho. Sementara itu, ayah Beom Seok mencoba memaksa Beom Seok untuk pergi belajar di luar negeri. Episode ini menampilkan perjalanan persahabatan yang semakin

dalam antara Shi Eun, Soo Ho, dan Beom Seok, serta konflik yang timbul dari perundungan dan tekanan sosial.

Ketegangan dan kekhawatiran menyelimuti Shi Eun dan Young Yi, sementara Beom Seok harus menghadapi tekanan dari ayahnya. Shi Eun yang gelap mata setelah melihat kondisi Soo Ho dan menjalankan aksi balas dendam. Persahabatan antara ketiga siswa ini akan semakin diuji dalam episode yang penuh dengan drama. Peneliti menganalisis serial *Weak Hero Class* pada episode 8 ini melalui platform digital yaitu Bstation-BiliBili.

**Tabel 4. 13 Membenturkan Kepala Yeong Bin Ke Atas Meja**

Tanda	Gambar 4. 13 Screenshoot Episode 8 Menit 14:33
	
Objek	Shi Eun membenturkan kepala Yeong Bin ke meja dan wajah Yeong Bin yang setengah sadar.
Interpretant	Scene ini menginterpretasikan Shi Eun yang penuh ambisi dan pikiran untuk balas dendam Shi Eun mendatangi sekolah baru Yeong Bin dengan aksi pembalasannya. Terlihat ekspresi Shi Eun dengan tatapan kosong dan wajah datar sambil membenturkan

---

kepala Yeong Bin sebanyak 6 kali. Shi Eun menganggap Yeong Bin merupakan pemicu keadaan Soo Ho yang sedang Koma.

---

**Tabel 4. 14 Menusukkan Pena Ke Bahu Yeong Bin**

---

Tanda

Gambar 4. 14 Screenshot Episode 8 Menit 15:05



---

Objek Shi Eun menusukkan pena ke bahu kiri Yeong Bin yang sedang duduk bertumpuh sambil meringis kesakitan.

---

Interpretant Scene ini menginterpretasikan tatapan kosong Shi Eun yang penuh amarah. Yeong Bin yang meringis kesakitan dan ketakutan karena Shi Eun bisa saja melakukan hal yang lebih berbahaya dari menusukkan pena tersebut, Kekerasan non-verbal yang dilakukan Shi Eun berupa menancapkan pena yang merupakan alternatif senjata tajam yang mudah digunakannya saat terdesak dan penuh amarah.


---

**Tabel 4. 15 Aksi Balas Dendam Shi Eun**

---

Tanda	Gambar 4. 15 Screenshoot Episode 8 Menit 18:25
-------	--

---



---


Objek	Woo Young menahan serangan Shi Eun.
-------	-------------------------------------

---


Interpretant	Scene ini menginterpretasikan keadaan Woo Young yang sedang latihan, terlihat dengan alat latihan yang digunakannya, diketahui Woo Young merupakan atlet boxing di sekolahnya. Shi Eun yang membawa kayu dan hendak memukulkan kayu tersebut ke arah Woo Young, namun dengan kecepatan yang dimilikinya, Woo Young mampu menahan serangan tersebut dan membalas serangan Shi Eun secara bertubi-tubi.
--------------	---

---

**Tabel 4. 16 Mencekik Leher Dengan Tali Sepatu**

Tanda	Gambar 4. 16 Screenshoot Episode 8 Menit 20:03
	
Objek	Shi Eun mencekik leher Woo Young dengan tali sepatu dan woo young yang berusaha untuk melepaskan tali tersebut.
Interpretant	Menginterpretasikan keadaan Shi Eun yang mencekik leher Woo Young dengan tali sepatu dan ekspresi penuh dendam, seakan-akan membalas perbuatan yang Woo Young lakukan pada Soo Ho. Woo Young meringis kesakitan dan mencoba melepas ikatan tali yang sedang ada dilehernya, namun Shi Eun mempererat pegangan pada tali tersebut.

**Tabel 4. 17 Memukul Dengan Barbel**

Tanda	Gambar 4. 17 Screenshoot Episode 8 Menit 21:13
	
Objek	Shi Eun memukulkan barbel ke arah kaki Woo Young yang telah jatuh terbaring.
Interpretant	Scene ini menginterpretasikan keadaan Woo Young yang telah jatuh terbaring dengan meringis kesakitan dan meminta maaf agar Shi Eun berhenti melakukan kekerasan dan aksi balas dendamnya. Namun, disisi lain Shi Eun enggan mendengarkan, lalu menambahkan serangan terakhirnya yaitu memukulkan barbel ke kaki kanan Woo Young.


**Tabel 4. 18 Memukul Dengan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)**

Tanda	Gambar 4. 18 Screenshoot Episode 8 Menit 24:48
	



Objek	Shi Eun memegang APAR.
Interpretant	Sebelumnya Woo Young memberi tahu bahwa Tae Hoon dan Jung Chan-lah orang terakhir yang memukul Hyun Wook. Ekspresi Shi Eun yang penuh dengan dendam dan tidak segan menghancurkan mereka “geng Yeong Bin” dengan cara apapun. Shi Eun mendatangi kelas kedua-nya dengan membawa APAR dan memukul kedua-nya hingga tidak sadarkan diri.

**Tabel 4. 19 Self Harm, Memecahkan Jendela Dengan Tangan.**

Tanda	<b>Gambar 4. 19 Screenshot Episode 8 Menit 28:00</b>
	
Objek	Shi Eun memukul jendela sekolah dengan tangan kosong sehingga siswa serta guru khawatir dan kaget dengan tindakan yang dilakukannya.
Interpretant	Ekspresi Shi Eun yang penuh dengan kekecewaan terhadap sahabatnya, Beom Seok dan pihak sekolah yang menutupi kasus hilangnya Soo Ho. Kondisi psikologis Shi Eun yang tidak stabil menimbulkan perilaku yang mengkhawatirkan serta tindakan

---

memecahkan jendela sekolah dan air mata di wajahnya yang membuat guru-guru di sekolahnya khawatir. Tindakan kekerasan *Self Harm* atau menyakiti dirinya sendiri ini merupakan salah satu bentuk emosi yang tidak dapat disalurkan, maka dari itu memecahkan jendela adalah opsi yang dapat ia lakukan dalam mencapai emosi tersebut.

---

## 4.2 Pembahasan

Serial "*Weak Hero Class*" merupakan seri populer dari webtoon *Weak Hero* yang ditulis oleh Seopass dan digambar oleh Kim Jin-Seok (Razen) pada tahun 2018. Serial ini ditayangkan secara perdana pada Festival Film Internasional Busan ke-27 pada tahun 2022. Serial *Weak Hero Class* disutradarai oleh Yoo Soo-Min dan diperankan oleh tiga tokoh utama yaitu Park Ji Hoon, Choi Hyun Wook dan Hong Kyung. Serial *Weak Hero Class* berjumlah 8 episode dengan durasi 35-47 menit setiap episodnya yang ditayangkan pada platform tv digital, yaitu Wavve.

Serial "*Weak Hero Class*" mengisahkan tentang Yeon Shi Eun, seorang siswa cerdas yang sering menjadi target penindasan atau bullying dari teman-teman sekolahnya yang iri dengan prestasinya. Meskipun terlihat lemah secara fisik, Shi Eun ternyata pandai membela diri ketika diprovokasi. Dia mulai melawan tindakan penindasan yang dialaminya. Setelah peneliti menganalisis serial *Weak Hero Class* pada episode 1 dan episode 8 terdapat beberapa bentuk kekerasan yaitu:

- 1) kekerasan verbal seperti perkataan “bajingan” yang dilontarkan dengan nada kasar dan menggelegar sehingga menimbulkan rasa takut dan trauma akan makian dan teriakan.
- 2) kekerasan non-verbal yang menyebabkan luka fisik dan psikologis seperti memukul, melemparkan benda, mencekik hingga menusukkan pena, dan perbuatan balas dendam yang menunjukkan emosi tidak stabil.
- 3) dan kekerasan yang merugikan diri yaitu menyakiti diri sendiri seperti menamparkan wajah berkali-kali dan memukul kaca jendela yang mencerminkan kondisi psikologis yang tidak stabil.

Terdapat beberapa dampak psikologis yang mempengaruhi karakter dalam serial “*Weak Hero Class*” seperti demikian. Pertama, perjuangan dalam mencari keadilan meskipun mengalami berbagai tantangan, Shi Eun, Soo Ho dan Beom Seok tetap berjuang untuk mencari keadilan dan melawan tindakan kekerasan di sekolah mereka. Kedua, emosi yang tidak terkendali akibat tekanan dan perlakuan buruk yang diterima, Shi Eun seringkali melampiaskan emosinya dengan melakukan tindakan kekerasan sebagai bentuk balas dendam dan menyakiti dirinya sendiri. Ketiga, sisi trauma yang didapatkan dikarenakan tekanan dari keluarga masing-masing karakter.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai “Analisis Isi Tindakan Kekerasan Webtoon Weak Hero Class menggunakan Teori Charless Sanders Peirce”. Peneliti menyimpulkan bahwa dalam serial ini terdapat kekerasan verbal, nonverbal, dan *self harm* yaitu kekerasan dengan cara menyakiti diri sendiri. Terdapat beberapa kesimpulan mengenai jenis kekerasan yang ada pada episode satu dan episode delapan, sebagai berikut:

a. Kekerasan Verbal

Dalam serial ini, terdapat scene yang menggunakan kata-kata kasar kepada sepantarannya, seperti brengsek, bajingan dan lainnya.

b. Kekerasan Non-Verbal

Selain kekerasan verbal, serial ini menampilkan banyaknya adegan kekerasan yang dapat merusak fisik dan psikis seperti mencekik leher dengan tangan dan tali sepatu, melempar sepatu, menancapkan pena, dan kekerasan ekstrem yaitu melakukan penyerangan terhadap satu orang, dengan cara memukul dengan tongkat baseball.

c. Self-Harm (Kekerasan Dengan Menyakiti Diri Sendiri)

Dalam beberapa scene terdapat kekerasan yang terjadi karena rusaknya psikis atau mental si tokoh utama yaitu Yeon Shi Eun. Pada episode satu, Shi Eun menamparkan wajahnya sendiri berkali-kali untuk tersadar dari pengaruh obat terlarang yang diberikan kepadanya. Berikutnya, pada episode delapan memperlihatkan Shi Eun yang

memecahkan kaca jendela dengan tangan kosong dikarenakan rasa kecewa dan amarahnya terhadap pihak sekolah dan sahabatnya, Beom Seok yang merupakan dalang dari kritisnya Soo Ho.

Serial Weak Hero Class berada dalam penggolongan klasifikasi D, yaitu siaran untuk khalayak dewasa dalam pembatasan usia di atas 18 tahun. Serial Weak Hero memiliki scene-scene dengan tindakan kekerasan ekstrem yang dapat menimbulkan trauma yang berdampak pada kondisi sosial dan psikis pada anak. Oleh karena itu, adanya batasan akses pada internet platform, karena menayangkan tentang kekerasan yang tidak diperkenankan untuk anak di bawah umur 18 tahun dengan tujuan untuk melindungi anak sesuai dengan aturan hukum yang berlaku.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai penilaian baik dalam konteks praktis maupun akademis yaitu sebagai berikut:

1. Penting untuk memahami bentuk-bentuk kekerasan sehingga dapat meminimalisir dampak psikologis dari korban bullying. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dibidang keilmuan dan menjadi referensi tambahan untuk peneliti selanjutnya.
2. Meskipun terdapat peringatan usia 18+ pada serial TV Weak Hero Class, penayangan melalui TV internet platform masih memungkinkan untuk diakses dan ditonton oleh anak di bawah umur. Maka, perlunya pengawasan dari orang tua dalam penggunaan internet platform untuk anak di bawah umur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acuna, K. (2016). *Millions in Korea are obsessed with these revolutionary comics, now they're going global*. *Business Insider*. Millions in Korea Are Obsessed with These Revolutionary Comics — Now They're Going Global. <https://www.businessinsider.com/what-is-webtoons-2016-2%0Ahttps://www.businessinsider.com/what-is-webtoons-2016-2?IR=T>
- Adhani, A., Putranto, A., Wijiharto, P., Nurjanah, A., Naryoso, A., Anshori, A., Masduki, A., Sadewa, A. T., Maulana, A., Adriyani, A., Anggoro, A. D., Adi, B. S., Arifianto, B. D., Fajri, C., Hamna, D. M., Afnan, D., Ayuh, E. T., Sudiwijaya, E., Junaedi, F., ... Sukmono, F. G. (n.d.). *dalam Dinamika Media dan Budaya*.
- AsianWiki. (2023). *Weak Hero Class 1*. Asianwiki.Com. [https://asianwiki.com/Weak\\_Hero\\_Class\\_1](https://asianwiki.com/Weak_Hero_Class_1)
- Dr. Faustyna, S.Sos., M.M., M. I. K. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teori dan Praktek)*.
- Eriyanto. (2020). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. 7–27.
- Fai Website. (2021). *Apa Itu Semiotika*. <https://fisip.umsu.ac.id/apa-itu-semiotika/>
- GOOD, G. (2015). *Komunikasi Massa. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(April), 1–30.
- Hamdi Muluk. (2024). *Violent Extremism dalam Sudut Pandang Psikologi. The Statesman's Yearbook*, 75–75. [https://doi.org/10.1007/978-1-349-59541-9\\_127](https://doi.org/10.1007/978-1-349-59541-9_127)
- Hardjana. (2013). *Bab II Uraian Teoritis 2.1 Pengertian Komunikasi. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Iskandar Yahya. (2023). *Representasi Kekerasan Dalam Drama Korea Weak Hero Class 1 Episode 2. Journal of Engineering Research*.
- K-WAVE. (2024). *Sinopsis Weak Hero Class 1, Drama tentang Melawan Penindasan. Orami Articles*.
- KPID Kalimantan Barat. (2022). *Teliti Klasifikasi Usia Isi Siaran Televisi*.
- L.J Moleong. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif. Rake Sarasin, Maret*, 1–179. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Lembaran, T., & Republik, N. (2016). *Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standar Program Siaran*. [http://www.kpi.go.id/download/regulasi/P3SPS\\_2012\\_Final.pdf](http://www.kpi.go.id/download/regulasi/P3SPS_2012_Final.pdf)
- LSPR News. (2023). *Komunikasi Adalah: Definisi, Jenis, & Penggunaannya. LSPR SUDIRMAN PARK CAMPUS*. <https://www.lspr.ac.id/definisi-jenis-penggunaannya-komunikasi/>
- Naver, C. (2019). *[Apa itu Webtoon?] : LINE WEBTOON Bantuan - NAVER*. Naver Corp. <https://help.naver.com/service/9732/contents/3325?lang=id>
- Novrica, C., & Sinaga, A. P. (2017). *Strategi Komunikasi Radio Komunitas USUKOM FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya. Jurnal Interaksi*, 1(1), 1–16.

- Novrica, C., Sinaga, A. P., Jozarky, T. M., Studi, P., Komunikasi, I., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2023). *JURNAL KOLABORATIF SAINS VOLUME 6 ISSUE 6 JUNI 2023 Representasi Kekerasan dalam Serial TV Stranger Things Season 4 Representations of Violence in the TV Series Stranger Things Season 4 Jurnal Kolaboratif Sains ( JKS ) Volume 6 Issue 6 Juni 2023 Pages : 5. 6(6), 563–572.*
- Republik Indonesia, U. T. P. (2002). Undang-Undang No.32 tahun 2002 tentang Penyiaran. *UNDANG-UNDANG TENTANG PENYIARAN, 1*, 649.
- Santoso, S. D. B. (2019). Analisis Semiotika Tentang Representasi Kekerasan Pada Film Jigsaw (Analisis Semiotik Model Charles Sanders Peirce) SKRIPSI. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 8(5).*
- Saragi, S. W. (2019). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Bullying pada Siswa SDN 068003 Medan.*
- Tabitha Angelicha. (2020). Memahami Dampak Korean Wave. *Jurnal Edupsyscouns, 10–11.*
- UNICEF, Stamp, G. H., & Shue, C. K. (2012). Perundungan di Indonesia. *The Routledge Handbook of Family Communication, 11–28.*
- Vera, N. (2021). Semiotika dalam riset komunikasi / Nawiroh Vera. In *Semiotika dalam riset komunikasi.*
- Widya, S. P., Syafrial, & Elmustian. (2022). Respon Penonton terhadap Drama Serial My Lecturer My Husband Karya Gitlicious. *Jurnal Tuah Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa, 4(2), 82–92.*
- Wikipedia. (2023). *Weak Hero Class 1.*  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Weak\\_Hero\\_Class\\_1#Pranala\\_luar](https://id.wikipedia.org/wiki/Weak_Hero_Class_1#Pranala_luar)
- YKP Pedia. (2022). *Apa saja bentuk-bentuk kekerasan?*

LAMPIRAN



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KPIPT/DJ/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20210 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
@himpunfilsp.umsu.ac.id himpunfilsp@umsu.ac.id #umsuamedan @umsuamedan #umsuamedan #umsuamedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
Program Studi Ilmu Komunikasi  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 22 Februari 2024

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Sanya Marcella Chaniago  
N P M : 2002110099  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
SKS diperoleh : 142,0 SKS, IP Kumulatif 3,72

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis Isi Tindakan Kekerasan Pada Webtoon WEAK HERO CLASS Menggunakan Teori Charles Sanders Peirce	 6 Maret 2024
2	Analisis makna kasih sayang Pada film dilan 1990 dan film Galaksi	
3	Analisis Perbandingan tokoh Terhadap Anak Autisme pada Film my idiot Brother dan Daring in the Rain	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :  
1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;  
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.  
Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

109.20.311

Pemohon,

Medan, tanggal 6 Maret 2024

Ketua

Program Studi.....

NIDN: .....

(... Sanya Marcella Chan )  
Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi.....

Comy Nardica AP Sinaga, S.Sos., MA  
NIDN: .....







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/10/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631903  
<https://fisip.umsu.ac.id> | [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) | [umsumedan](#) | [umsumedan](#) | [umsumedan](#) | [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
Nomor : 458/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **06 Maret 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **SANYA MARCELLA CHAN**  
N P M : 2003110099  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024  
Judul Skripsi : **ANALISIS ISI TINDAKAN KEKERASAN PADA WEBTOON WEAK HERO CLASS MENGGUNAKAN TEORI CHARLES SANDERS PEIRCE**  
Pembimbing : **CORRY NOVRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 109.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 06 Maret 2025.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 25 Sya'ban 1445 H  
06 Maret 2024 M

Dekan  
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringatan.





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
 Ditinjau dari segi reputasi  
 dan tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KPIPT/AU/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN  
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Medan, Kamis, 02 Mei 2024

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Sanya Marcela Chan  
 N P M : 2002110099  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 458 /SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024, tanggal 02 Mei 2024 dengan judul sebagai berikut :

ANALISIS ISI TINDAKAN KEKERASAN PADA WEBTOON WEAK HERO CLASS  
MENGGUNAKAN TEORI CHARLES SANDERS PEIRCE

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :

Pembimbing

(Corry Lourica AP Sinaga, S.Pd) M.A.

NIDN: 0130117402

Pemohon,

*Sanya Marcela Chan*

(Sanya Marcela Chan)



SK-4



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 902/UND/II.3.AU/UMSU-03/IF/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Hari, Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024  
 Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai  
 Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2  
 Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	SUMITA DIFHANY	2003110132	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	POLA KOMUNIKASI GURU MELALUI LAGU DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 014716 SIMODOG
2	YULIA BELLA PUSPITA	2003110130	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M.,	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI PEMASARAN INDIHOME DALAM MENINGKATKAN BRAND REPUTATION
3	NIA AZURA LAMAS	2003110013	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI T.J.G, S.Sos., M.AP.	PERAN DINAS PARWISATA KOTA MEDAN DALAM MEMROMOSIKAN MEDAN RAYA FASHION WEEK 2024
4	SANYA MARCELLA CHAN	2003110099	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS ISI TINDAKAN KEKERASAN PADA WEBTOON WEAK HERO CLASS MENGGUNAKAN TEORI CHARLES SANDERS PEIRCE
5	M. RIFKI IRFAN	2003110122	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISA ISI NASKAH DRAMATIS FILM THE PRESTIGE KARYA CHRISTOPHER NOLAN

Medan, 22 Dzulhaidah 1445 H  
 Juni 2024 M



(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)  
 CS STARS  
 MOA  
 IIRPT



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK/KP/PT/KU/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
 http://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : Sanya Marcella chan  
 N P M : 2003110099  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Judul Skripsi : ANALISIS ISI TINDAKAN KEKERASAN PADA WEBTOON WEAK HERO CLASS MENGGUNAKAN TEORI CHARLES SANDERS PEIRCE

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	18/03/2024	Bimbingan BAB I, II, dan BAB III	d
2.	22/04/2024	Revisi BAB I, II, dan III	d
3.	24/04/2024	Revisi BAB II dan BAB III	d d
4.	25/04/2024	Revisi BAB III	d d
5.	18/07/2024	Bimbingan BAB III	d d
6.	20/07/2024	Revisi BAB IV dan Bimbingan BAB V	d d
7.	23/07/2024	Revisi BAB V	d d
8.	24/07/2024	ACC Skripsi untuk disidangkan.	d



(Dr. Anifa Saleh, S.Sos., MSP.)  
 NIDN : 0127017402

Medan, 25 Juli 2024

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

(Akhwar Anshari, S.Sos., M.I.kom)  
 NIDN : 0127018401

(Corry Hourica A.P. Sinaga, S.Sos., M.A)  
 NIDN : 0130117403



Sk-10



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR  
Nomor : 1477/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024  
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU LL.2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
16	AISHA ZALFA INAYA HASIBUAN	2003110087	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	CORRY NOVIRCA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI REDAKSI DAAI TV DALAM MELESTARIKAN BUDAYA DAN EKONOMI KREATIF MELALUI PROGRAM POTRET
17	SANYA MARCELLA CHAN	2003110059	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	NURHASMAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	CORRY NOVIRCA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS ISI TINDAKAN KEKERASAN PADA WEBTOON WEAK HERO CLASS MENGGUNAKAN TEORI CHARLES SANDERS PERCE
18	MUHAMMAD FAJIRAN FADHILAH SUAL	2003110052	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	STRATEGI DIGITAL MARKETING PT. KHARISMA DALAM MENOPTIMALKAN PENJAJAKAN ALAT-ALAT KESEHATAN DI SUMATERA UTARA
19	IMAM HILMI	2003110133	CORRY NOVIRCA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI PT. MEDIA ANTAR NUSA DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PELANGGAN
20	AMALIA PUTRI RAMADHANI	2003110033	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PENERAPAN SAFETY TALK SUPPIR TRUCK TRADO DI PT. TRANS Cipta GRUP

Notulis Sidang :

1.

Ditandatangani oleh:  
Ketua Tim Pengujian  
Prof. Dr. Muhammad Arifin, SH, M.Hum

Ketua Tim Pengujian  
Dr. Arifni Saleh, S.Sos., MSP.

Sekretaris  
Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, M.I.Kom



Medan, 15 Syafer 1443 H  
20 Agustus 2024 M



**SURAT KETERANGAN**  
No. 781/KET/KESKAP/VII/2024

Dengan ini Redaktur Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Sanya Marcella Chan  
Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah menyerahkan naskah artikel untuk diproses sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh pengelola Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik:

Judul : Analisis Isi Tindakan Kekerasan Pada Webtoon Weak Hero Class Menggunakan Teori Charles Sanders Peirce  
Jumlah Halaman : 17 Halaman  
Penulis : Sanya Marcella Chan

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 25 Juli 2024

Redaktur Jurnal KESKAP



Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terampil  
Silahkan kunjungi situs web, agar diketahui nomor dan tanggapan.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**PERPUSTAKAAN**

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 09059/LAP.PT/IX.2018  
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567  
NPT.1271202D1000001 | <http://perpustakaan.umsu.ac.id> | [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id) | [perpustakaan\\_umsu](#)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 01659/KET/II.7-AU/UMSU-P/M/2024

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : sanya marcella chan  
NPM : 2003110099  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan/ P.Studi : Ilmu Komunikasi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 18 Muharram 1446 H  
27 Juli 2024 M

Kepala Perpustakaan,

Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### DATA PRIBADI

Nama : Sanya Marcella Chan  
 Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 07 Maret 2003  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Anak Ke : Dua (2) Dari Tiga (3) Bersaudara  
 Alamat : Jalan Datuk Kabu Pasar III Gg Karya Kesuma  
 Email : [Saniamrcla@gmail.com](mailto:Saniamrcla@gmail.com)  
 No. Handphone : 088260211948

### DATA KELUARGA

Nama Ayah : Alm. Muslim Chan  
 Pekerjaan : -  
 Nama Ibu : Sri Juliati Lubis  
 Pekerjaan : Wiraswasta  
 Alamat : Jalan Datuk Kabu Pasar III Gg Karya Kesuma

### RIWAYAT PENDIDIKAN

2008 - 2014 : SD Al-Jama'iyah Medan  
 2014 - 2017 : MTS Al-Ulum Medan  
 2017 - 2020 : MAS Plus Al -Ulum Medan